

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Mulai dari pemesanan kepada supplier sampai tersedianya di gudang penyimpanan. PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia melakukan pemesanan sebanyak Rp.187.930.000 dalam setahun. Yang mengakibatkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan menurun, sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan pada pabrik tahu dan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.
2. Frekuensi pembelian bahan baku pulp PT. Pabrik Kerta Noree Indonesia bila menggunakan metode EOQ adalah sebanyak 7 kali pembelian bahan baku pulp sebesar Rp.38.422.567 dalam satu periode (1 tahun).
3. Mengetahui biaya persediaan bahan baku Rp.450.670.000 perusahaan dengan menggunakan metode EOQ.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada PT. Pabrik Kerta Noree Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. PT. Pabrik Kerta Noree Indonesia sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku pulp yang selama ini telah dilakukan oleh PT. Pabrik Kerta Noree Indonesia.
2. PT. Pabrik Kerta Noree Indonesia.dapat mencoba mengaplikasikan metode *Economic Order Quantity* untuk menentukan kuantitas pemesanan yang ekonomis.
3. Perusahaan harus memerhatikan dua komponen biaya persediaan, yaitu biaya penyimpanan dan biaya pesanan. Dua komponen biaya ini menjadi

acuan utama perusahaan dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaanya.

